

**Universitas Ngudi Waluyo
Prodi DIII Kebidanan
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2020
Herni Pertiwi
040117A020**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPRHENSIF PADA NY. ND UMUR 34
TAHUN G3P1A1 DI PMB SULASTRI, AM. Keb. KECAMATAN
UNGARAN KABUPATEN SEMARANG**

(xviii + 222 halaman + 2 bagan + 17 tabel + 3 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu proses ilmiah yang terjadi pada setiap perempuan. Dalam proses ini banyak ditemukan banyak keadaan patologis yang menyebabkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) mengalami peningkatan. Tahun 2019 angka kematian ibu dan kematian bayi meningkat cukup tinggi. Tahun 2018 AKI sebanyak 51,47 per 100.000 kelahiran hidup (7 kasus), sedangkan tahun 2019 AKI Kabupaten Semarang naik menjadi 70,7 per 100.000 kelahiran hidup (10 kasus). Dan AKB di Kabupaten Semarang di tahun 2018 sebanyak 7,60 per 1.000 Kelahiran hidup (102 kasus), sedangkan pada 2019 naik menjadi 7,42 per 1.000 kelahiran hidup (105 kasus).

Tujuan : Melakukan asuhan kebidanan komprehensif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan

Metode : Metode yang digunakan yaitu study penelaan kasus (*case study*), dengan cara mengambil kasus ibu hamil trimester III fisiologis dengan usia kehamilan 28 minggu.

Hasil : Asuhan yang diberikan saat hamil yaitu senam hamil untuk membantu dalam mengurangi ketidaknyamanan ibu berupa nyeri punggung dan membantu melenturkan otot-otot panggul untuk mempersiapkan dan mempercepat proses persalinan. Pada persalinan diberikan asuhan masase punggung dan relaksai, pernapasan dengan menarik nafas panjang dalam mengurangi rasa nyeri, 58 langkah APN dalam menolong persalinan, dan melakukan manuver *McRobet* untuk melahirkan bahu bayi dikarenakan terjadi distosia bahu ringan. Bayi lahir pukul 05.05 WIB, lahir spontan, jenis kelamin laki-laki, langsung menangis kuat, gerakan aktif, warna kulit kemerahan, BB : 3.800 gram, PB : 50 cm, dilakukan IMD \pm 30 menit. Pada masa nifas diberikan asuhan perawatan luka jahitan perinium. Pada bayi baru lahir dilakukan metode perawatan tali pusat, pemberian suntikan vitamin K, salep mata, imunisasi HbO, dan menjaga kehangatan bayi.

Kesimpulan : Setelah dilakukan asukan kebidanan komprehensif disimpulkan terdapat kesenjangan antara teori dan studi kasus dilapangan pada penerapan asuhan kebidanan, yaitu pada KF 4 tidak dilakukan kunjungan dan tidak dilakukan pengkajian secara obyektif dikarenakan oleh pandemi.

Kata kunci : Asuhan Kebidanan Komprehensif, Kehamilan, Persalinan, Nifas, BBL dan Neonatus

Kepustakaan : 57, (2010-2020)

Ngudi Waluyo university
DIII Midwifery Study Program
ScientificPapers, June 2020
Herni Pertwi
040117A020

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE IN NY. D AGE 34 YEARS
G3P1A1 IN PMB SULASTRI, AM. KEB UNGARAN DISTRICT,
SEMARANG REGENCY**

(xviii+ 222 pages + 2 chart + 17 tables + 3 attachment)

ABSTRACT

Background: The process of pregnancy, childbirth, childbirth is a natural process experienced by every woman. In this process many pathological conditions are found which cause the maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) to increase. In 2019 the maternal mortality rate and infant mortality rate in Semarang Regency has increased quite high. In 2018 AKI reached 51.47 per 100,000 live births (7 cases) while in 2019 the MMR in Semarang Regency rose to 70.7 per 100,000 KH (10 cases). In 2018 the IMR in Semarang Regency was 7.60 per 100,000 (102 cases), then the IMR in Semarang Regency in 2019 was 7.42 per 100,000 KH (105 cases).

Purpose: Conduct comprehensive midwifery care using a midwifery management approach.

Methods: The method used is a case study, by taking the case of third trimester pregnant women with a minimum gestational age of 28 weeks.

Results: Care provided during pregnancy is pregnancy exercises to help reduce maternal discomfort in the form of back pain and help flex the pelvic muscles to prepare for and speed up the delivery process. In childbirth, back massage and relaxation are administered, breathing by taking a deep breath to reduce pain, 58 APN steps in helping with labor, and performing McRobet maneuvers to deliver a baby's shoulder due to mild shoulder dystocia. Babies born at 05.05 WIB, born spontaneously, male sex, strong crying immediately, active movements, reddish skin color, BB: 3,800 grams, PB: 50 cm, carried out IMD ± 30 minutes. During childbirth, care was provided for periuminum wound care. Newborns use umbilical cord care methods, administering vitamin K injections, eye ointments, Hb0 immunizations, and maintaining the baby's warmth.

Conclusion : After completing the midwifery intake, it was concluded that there was a gap between theory and case studies in the field of midwifery application, ie in KF 4 there was no visit and no objective study was carried out due to the pandemic.

Keywords : Comprehensive midwifery care of pregeancy, Childbirth, Postpartum, Newborns.

Literature : 57 (2010-2020)